

# BAB I

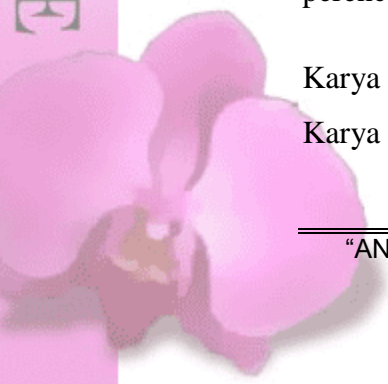
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Persaingan usaha saat ini semakin kompetitif karena pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan zaman. Mengantisipasi hal tersebut maka perusahaan harus mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan daya saing agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Salah satu faktor penting dalam keseimbangan usaha adalah produktivitas. Tanaamah dkk, (2013) mengatakan bahwa produktivitas telah diakui sebagai tolak ukur untuk meningkatkan probabilitas dan daya saing perusahaan. Produktivitas berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumberdaya (*input*) dalam menghasilkan keluaran (*output*). Efektivitas adalah derajat pencapaian *output* dari sistem produksi, sedangkan efisiensi merupakan pengukuran sejauh mana pemakaian sumberdaya dalam menghasilkan *output* (Fithri dan Indra, 2014).

Produktivitas merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan dengan mengukur tingkat produktivitas yang dicapai dengan menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada di perusahaan tersebut. Untuk dapat mengatur dan mengelola dengan baik sumber daya yang ada dengan tujuan untuk menjaga kinerja perusahaan agar tetap terjaga, maka diperlukan adanya pengukuran dalam produktivitas. Pengukuran produktivitas perlu dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana tingkat produktivitas perusahaan, sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan manajemen atau belum dan juga untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam perusahaan. Agar selanjutnya dapat dipertimbangkan mengenai perbaikan untuk peningkatan produktivitas, sehingga perencanaan sumber daya akan menjadi lebih efektif dan efisien.

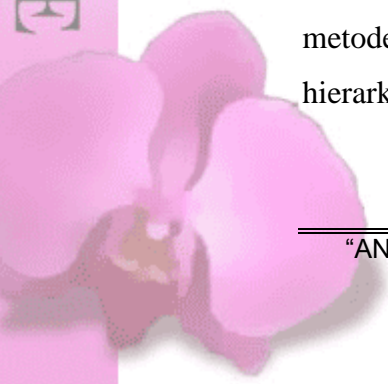
Karya Grafika Indonesia merupakan perusahaan percetakan, dalam produksinya Karya Grafika Indonesia ini menerapkan sitem *make to order*. Jadi memproduksi



sesuai dengan pesanan konsumen. Perusahaan ini belum pernah mengetahui produktivitas yang dicapai, karena belum pernah melakukan pengukuran yang sistematis dan menganalisis produktivitas sumber dayanya. Perusahaan hanya mengevaluasi dengan melihat hasil produksi per bulan saja dan juga hanya mengukur melalui tingkat keuntungan yang diperoleh atau menilai dari aspek finansial saja. Setiap perusahaan pastinya juga memiliki permasalahan dalam menghasilkan produksinya, baik dari faktor tenaga kerja, bahan baku, mesin, energi dan lain-lain. Maka dari itu agar perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi produktivitas, perusahaan perlu melakukan pengukuran produktivitas. Agar kinerja perusahaan tetap terjaga dan untuk melihat seberapa efektif kinerja dari perusahaan ini, sehingga dapat diketahui apa saja yang diperlukan dalam rangka memperbaiki kinerja perusahaan untuk dapat meningkatkan keuntungan.

Dalam penelitian ini pengukuran produktivitas menggunakan metode OMAX, karena memiliki kelebihan yaitu di setiap bagian perusahaan dapat diukur, sehingga perhitungannya lebih akurat. *Objective Matrix* (OMAX) adalah suatu sistem pengukuran produktivitas parsial yang dikembangkan untuk memantau produktivitas disetiap bagian perusahaan dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut (*objective*). Model ini dikembangkan oleh Dr. James L. Riggs dari *Department of Industrial Engineering at Oregon State University*. OMAX ini mempunyai ciri yang unik, yaitu kriteria performansi kelompok kerja digabungkan ke dalam suatu matriks. Setiap kriteria performansi memiliki sasaran berupa jalur khusus menu perbaikan serta memiliki bobot sesuai dengan tingkat kepentingan terhadap tujuan produktivitas suatu perusahaan. Hasil akhir dari pengukuran ini adalah nilai tunggal untuk kelompok kerja (Avianda dkk, 2014).

Model pembobotan yang dapat digunakan pada pengukuran produktivitas dengan metode OMAX adalah metode *Analytical Hierrchy Process* (AHP) yaitu sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia yang digunakan untuk



mencari ranking atau urutan prioritas dari berbagai alternatif dalam pemecahan suatu permasalahan. AHP adalah metode untuk memberi nilai pada suatu pertimbangan subjektif. Analisis dilakukan dengan memberi nilai prioritas dari tiap-tiap variabel, kemudian melakukan perbandingan berpasangan dari variabel-variabel dan alternatif-alternatif yang ada. Sehingga dengan AHP dapat mengetahui variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi dan berpengaruh (Purnomo dkk, 2013).

Dengan menggunakan metode OMAX, pihak manajemen diharapkan dapat dengan mudah menentukan kriteria apa yang akan dijadikan ukuran produktivitas. Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas pada Karya Grafika Indonesia yang nantinya bisa menjadi tolak ukur produktivitas. OMAX akan memberikan gambaran mengenai keadaan produktivitas perusahaan dan juga bagaimana perkembangan produktivitas di dalam perusahaan. Hasil akhir dari pengukuran metode OMAX menunjukkan tingkat tinggi rendahnya produktivitas di Karya Grafika Indonesia. Berdasarkan tingkat produktivitas yang rendah, maka dilakukan perbaikan yang bertujuan untuk peningkatan produktivitas. Dengan melakukan pengukuran produktivitas ini juga dapat dijadikan dasar dari strategi perencanaan untuk peningkatan produktivitas di periode yang akan datang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

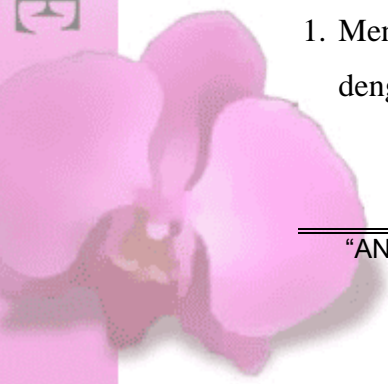
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat produktivitas di Karya Grafika Indonesia dengan menggunakan metode OMAX?
2. Bagaimana untuk meningkatkan produktivitas pada Karya Grafika Indonesia?

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung tingkat produktivitas pada bagian produksi Karya Grafika Indonesia dengan menggunakan metode OMAX.



2. Membuat perbaikan produktivitas pada bagian produksi Karya Grafika Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Karya Grafika Indonesia

Memberikan informasi kepada Karya Grafika Indonesia khususnya pada bagian produksi, tentang tingkat pencapaian produktivitas, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Umum

Memberikan informasi mengenai analisis produktivitas, baik cara penelitian maupun cara pengukuran.

